

# Petualangan Menuju Hutan



#### Petualangan Menuju Hutan

Penulis : Tria Ayu K.

Ilustrator : Arief Firdaus

Penyunting : Dony Setiawan

Penata Letak dan Desain Sampul : Blink Studio

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy
Pengarah 1 : Dadang Sunendar
Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya

2. Febyasti Davela Ramadini

3. Kity Karenisa

4. Kaniah

5. Wenny Oktavia

6. Laveta Pamela Rianas7. Ahmad Khoironi Arianto

8. Wena Wiraksih

9. Dzulqornain Ramadiansyah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

#### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

PB 398.209 598 AYU

Ayu K. Tria

Petualangan Menuju Hutan/Tria Ayu K.; Dony Setiawan (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019

iv; 18 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-602-437-766-3

- 1. DONGENG-INDONESIA
- 2. KESUSASTRAAN ANAK



## Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

## Sekapur Sirih

Adik-Adik pembaca buku,

Apakah kalian menyukai dongeng binatang? Tingkah binatang memang lucu dan seru untuk diikuti, ya. Pantas saja, banyak sekali kisah tentang binatang yang sering diceritakan oleh ibu guru atau orang tua kalian.

Dalam buku ini, kalian akan berkenalan dengan Sapi dan Tupai. Meskipun mereka binatang yang berbeda, Sapi tanpa ragu membantu Tupai menuju hutan. Apakah kalian sering membantu dan tidak membeda-bedakan teman?

Penulis harap, Adik-Adik pembaca selalu hidup rukun dengan temanteman dan tidak saling bermusuhan. Sikap itu sesuai dengan semboyan bangsa kita, Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda, tetapi satu jua.

Yogyakarta, Mei 2019

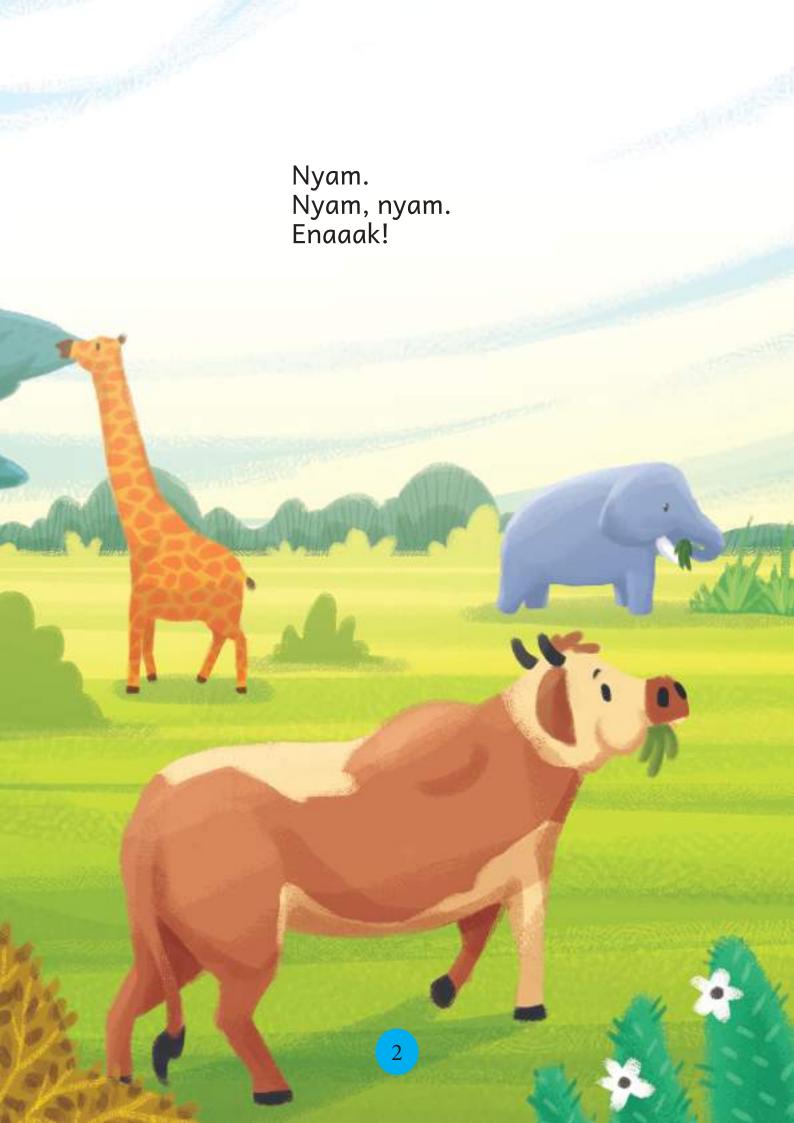
Tria Ayu Kusumawardhani



# Petualangan Menuju Hutan

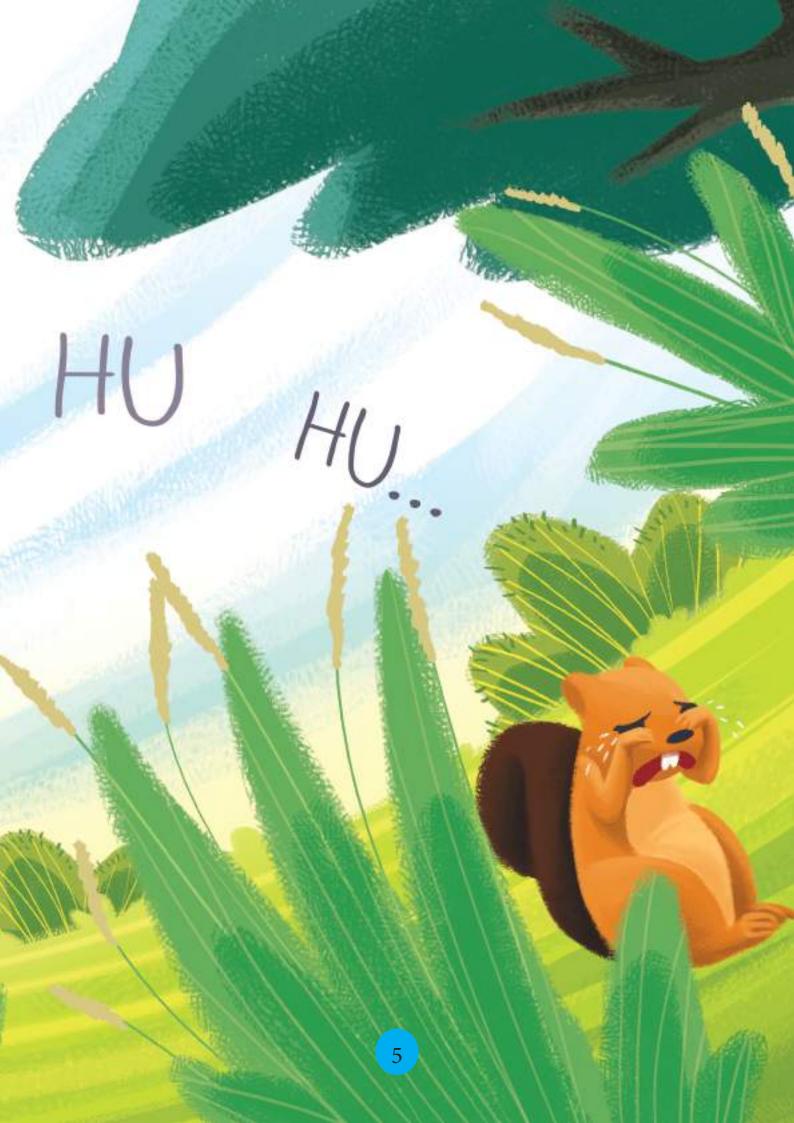
Penulis: Tria Ayu K.

**Ilustrator: Arief Firdaus** 









Tupai bermain terlalu jauh. Tupai lelah dan ingin pulang.

Naiklah ke punggungku, Tupai!

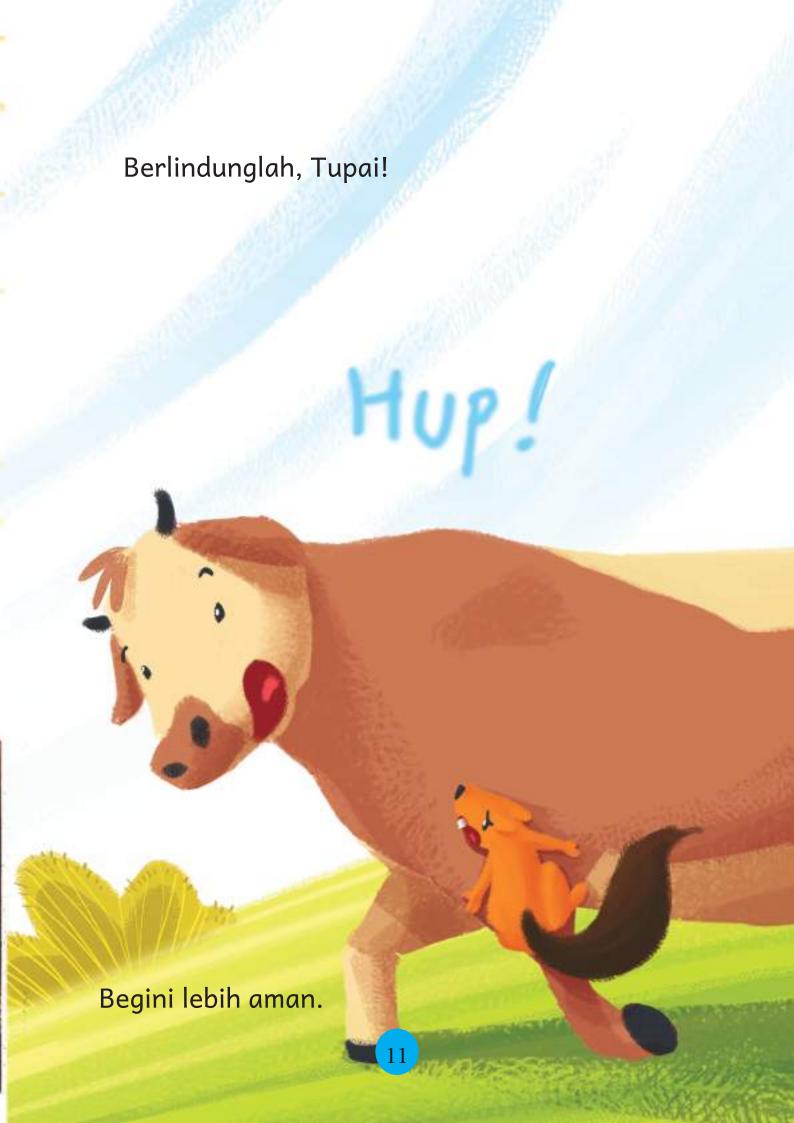


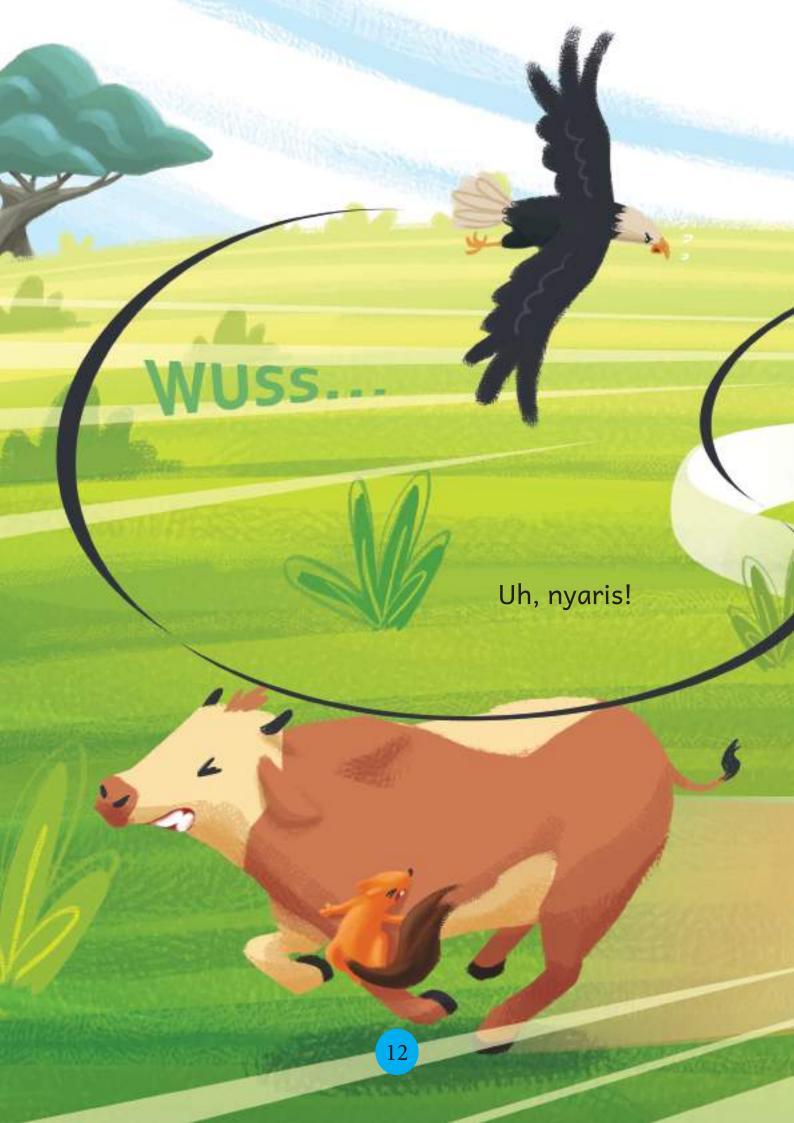






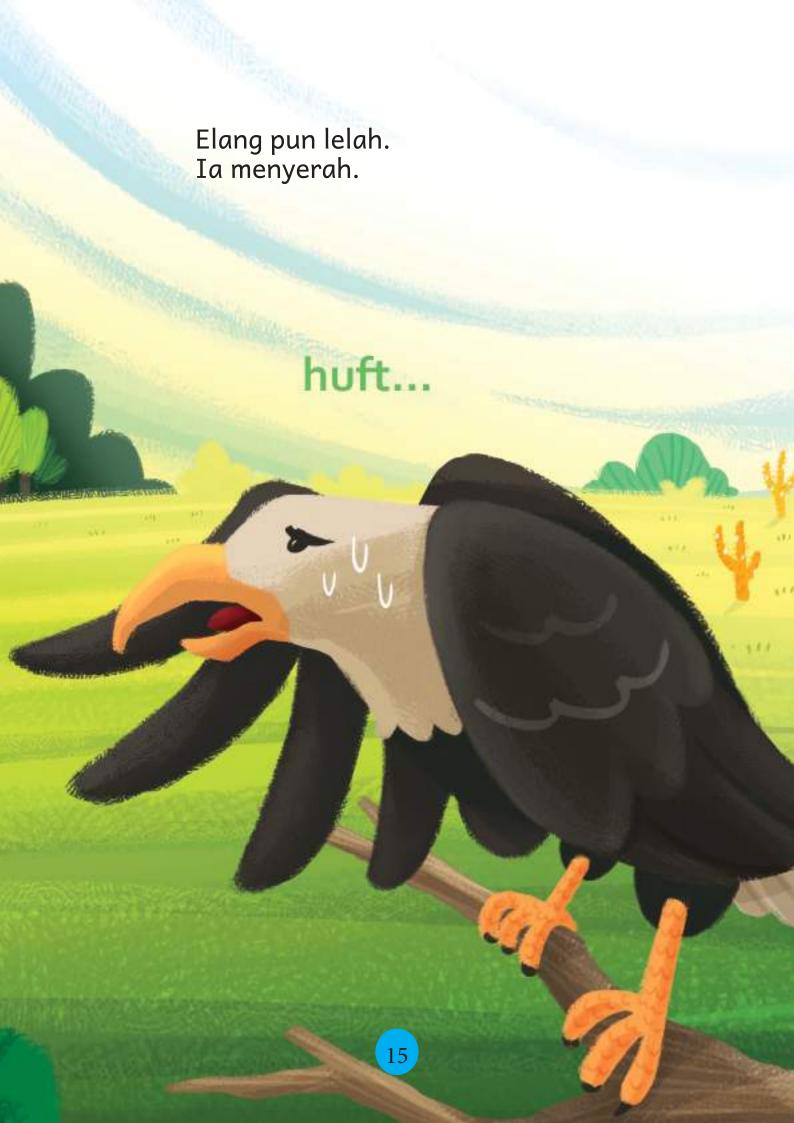














## Biodata



## **Penulis**

Tria Ayu K. adalah penulis kelahiran Cirebon dan kini menetap di Yogyakarta. Saat kecil, Tria tidak bercita-cita menjadi penulis. Padahal, Tria gemar membaca. Bersama dua temannya, dia mendirikan Pustaka Dewa. Mereka berkeliling dari kampung ke kampung membawa sekantung besar buku-buku untuk dipinjamkan kepada anak-anak. Setelah dewasa, Tria baru mencoba menulis cerita anak dan makin ketagihan. Kini, Tria telah menulis puluhan buku untuk anak dan remaja. Silakan menyapa dia di derai2cemara@yahoo.com.



## Ilustrator

Arief Firdaus lahir pada 17 Juli 1986. Arief mengawali kariernya dengan menjadi seorang desainer grafis di agensi periklanan. Ia menangani beberapa proyek periklanan untuk media cetak dan televisi dan juga membuat maskot perusahaan, di antaranya maskot MRT. Saat ini Arief memilih untuk berfokus pada dunia ilustrasi buku anak dan berharap untuk *go international*. Sudah puluhan buku anak yang memuat karya ilustrasinya. Silakan menyapa dia di aipirdoz@ gmail.com.



## Penyunting

Dony Setiawan lahir di Ponorogo, 21 April 1976. Penyunting bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan (BPBP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2001. Selain menggeluti penyuluhandanpenyuntinganbahasa Indonesia, selamabekerjadi BPBP penyuntingjugamenangani penyusunanbahanajar dan bahasa Indonesia dan bahasa asing. Penyunting dapat dihubungi melalui posel dony. setiawan @kemdikbud.go.id dan Instagram @donynawaites.

## MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sapi melihat Tupai sedang menangis tersedusedu. Rupanya Tupai bermain terlalu jauh dan terlampau lelah untuk kembali. Sapi berniat mengantar Tupai yang malang, tetapi rupanya ada yang mengawasi mereka. Siapakah itu? Perjalanan kembali ke hutan ternyata tidak mudah. Yuk, kita ikuti petualangan mereka.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



